



**The Influence of Member Participation and Management Competence
on Improving the Welfare of Women Farmer Groups
in X Koto Singkarak District, Solok Regency**

Mozia Hafidzatul Qurani¹, Afni Yeni², Nurhayati³

Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

muziah240819@gmail.com, yeniafni92@gmail.com, nurhayati383@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the influence of member participation and management competence on improving the welfare of Women Farmers Groups in X Koto Singkarak District, Solok Regency. The background of this research is based on the low level of member participation and the limited competence of group management, as indicated by low attendance at routine group meetings, the failure to fulfill agreed responsibilities, and the lack of structured task distribution. The levels of member participation and management competence are considered not yet optimal; therefore, an empirical study is needed to examine their influence on improving group welfare. This study employed a quantitative research approach through questionnaire distribution. The findings reveal that member participation has a positive and significant effect on welfare improvement. Management competence also has a positive and significant effect on welfare improvement. Simultaneously, member participation and management competence have a positive and significant effect on improving the welfare of Women Farmers Groups in X Koto Singkarak District, Solok Regency.

Keywords: member participation; management competence; welfare improvement

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan potensi sumber daya alam yang sangat mendukung sektor pertanian. Kondisi geografis yang berada di wilayah tropis dengan curah hujan tinggi, tanah subur, serta keanekaragaman hayati menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi. Selain berfungsi sebagai penyedia pangan, sektor ini juga berperan dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks tersebut, pemerintah mendorong pembentukan kelembagaan petani, salah satunya Kelompok Wanita Tani (KWT), sebagai wadah partisipasi perempuan dalam kegiatan pertanian dan pengolahan hasil tani. Namun, secara empiris masih ditemukan permasalahan terkait rendahnya partisipasi anggota serta keterbatasan kompetensi pengurus yang berdampak pada belum optimalnya peningkatan kesejahteraan kelompok.

Sejumlah studi terbaru menunjukkan bahwa partisipasi anggota memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Partisipasi tidak hanya diukur dari kehadiran, tetapi juga keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan kelompok. Di sisi lain, penelitian juga menegaskan bahwa kompetensi pengurus meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap menjadi faktor kunci dalam efektivitas pengelolaan kelompok. Selain itu, kesejahteraan tidak hanya dipahami dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas, kemandirian, dan kualitas hidup anggota. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah atau belum secara spesifik menyoroti konteks kelompok wanita tani di tingkat lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara hasil studi sebelumnya dengan realitas empiris di lapangan, khususnya pada Kelompok Wanita Tani di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Secara empiris, masih ditemukan rendahnya partisipasi anggota yang ditunjukkan oleh minimnya kehadiran, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan, serta belum optimalnya pelaksanaan kewajiban kelompok. Selain itu, kompetensi pengurus juga masih terbatas, terlihat dari perencanaan kegiatan yang kurang sistematis, pembagian tugas yang belum jelas, serta lemahnya pengelolaan administrasi dan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi anggota, kompetensi pengurus, dan peningkatan kesejahteraan kelompok masih perlu dikaji lebih mendalam dalam satu kerangka penelitian yang terintegrasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi anggota berpengaruh peningkatan kesejahteraan kelompok?
2. Apakah kompetensi pengurus berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok ?
3. Apakah reward dan punishment secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok ?

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah partisipasi anggota dan kompetensi pengurus berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok, menganalisis pengaruh kompetensi pengurus terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok, serta menganalisis pengaruh partisipasi anggota dan kompetensi pengurus secara simultan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan variabel partisipasi anggota dan kompetensi pengurus dalam satu model analisis yang difokuskan pada konteks Kelompok Wanita Tani di tingkat kecamatan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam pengembangan kelembagaan petani perempuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian kuantitatif melalui penyebaran kusioner. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota dan kompetensi pengurus terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok secara objektif melalui pengolahan data numerik. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara terukur dan sistematis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa partisipasi anggota kelompok masih tergolong kurang serta tingkat partisipasi anggota dan kompetensi pengurus belum maksimal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok wanita tani di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang berjumlah 114 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert yang terdiri dari beberapa indikator pada masing-masing variabel, yaitu partisipasi anggota, kompetensi pengurus, dan peningkatan kesejahteraan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan, dengan rentang skor dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel partisipasi anggota diukur berdasarkan indikator seperti mengikuti rapat, melaksanakan kewajiban dan memberikan masukan. Variabel kompetensi pengurus melalui indikator mampu menyusun rencana, membagi tugas sesuai keahlian, memotivasi anggota dan kemudahan akses keuangan oleh anggota. Sementara itu, peningkatan kesejahteraan diukur melalui indikator seperti memenuhi kebutuhan rumah tangga lebih baik dari sebelumnya, tambahan penghasilan, akses fasilitas kesehatan dan peningkatan keterampilan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial, serta uji f untuk mengetahui pengaruh simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel reward dan punishment dalam menjelaskan variabel motivasi belajar siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan analisis regresi dalam penelitian kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam literatur statistik sehingga tidak dijelaskan secara rinci prosedur perhitungannya. Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis yang diawali dengan tahap observasi awal, penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen, pengumpulan data melalui kuesioner, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama terkait pengaruh partisipasi anggota dan kompetensi pengurus terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan. Begitupun, variabel kompetensi pengurus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Sementara itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan kompetensi pengurus secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan kompetensi pengurus mampu menjelaskan variasi peningkatan kesejahteraan kelompok dalam proporsi tertentu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Peningkatan Kesejahteraan Kelompok

Temuan ilmiah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi anggota mampu menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok. Partisipasi yang tinggi tercermin dari keterlibatan anggota dalam perencanaan kegiatan, proses produksi, pengemasan, pemasaran, hingga

evaluasi usaha kelompok. Keterlibatan aktif tersebut mendorong kelancaran operasional, peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan, serta pengembangan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, maka semakin efektif kegiatan usaha yang dijalankan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan kelompok dan anggota secara individu yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, pada hasil uji statistik diperoleh hasil variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

2. Pengaruh Kompetensi Pengurus terhadap Peningkatan Kesejahteraan Kelompok

Kompetensi pengurus memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan kelompok. Pengurus yang kompeten, dapat memimpin dan mengelola kelompok dengan efektif, merencanakan dan menjalankan kegiatan, serta mengatasi masalah yang muncul. Kompetensi pengurus dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pengetahuan pengurus yang mencakup pemahaman tentang tujuan kelompok, aturan, tugas, dan program kerja. Pada aspek keterampilan pengurus, seperti kemampuan memimpin, mengatur kegiatan, membagi tugas, dan memotivasi anggota. Jika dilihat dari sikap, sikap pengurus mencakup tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kepedulian terhadap anggota, dan keterbukaan terhadap masukan. Jika kompetensi yang dimiliki oleh pengurus sudah baik maka akan memperoleh hasil usaha kelompok yang baik pula, guna mencapai tujuan dibentuknya kelompok wanita tani.

3. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kompetensi Pengurus terhadap Peningkatan Kesejahteraan Kelompok

Kompetensi pengurus yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap akan menentukan arah, perencanaan, serta pengelolaan kegiatan kelompok. Pengurus yang kompeten mampu menyusun program kerja, membagi tugas, serta memotivasi anggota secara efektif. Namun, tanpa adanya partisipasi aktif dari anggota, seperti kehadiran dapat berjalan optimal. Sebaliknya, apabila partisipasi anggota tinggi tetapi kompetensi pengurus rendah, maka kegiatan kelompok berpotensi tidak terarah, kurang terorganisir, dan tidak berkelanjutan. Anggota mungkin aktif, tetapi tanpa kepemimpinan yang baik, hasil usaha kelompok tidak maksimal. Dengan demikian, partisipasi anggota dan kompetensi pengurus memiliki hubungan yang saling menguatkan. Jika salah satu tidak ada atau rendah, maka peningkatan kesejahteraan kelompok akan terhambat. Meskipun penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji pengaruh partisipasi anggota dan kompetensi pengurus secara terpisah terhadap peningkatan kesejahteraan, namun kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kesejahteraan suatu kelompok. Oleh karena itu, agar kesejahteraan dapat tercapai dengan optimal apabila pengurus memiliki kompetensi yang baik dan berpartisipasi secaramaksimal dalam seluruh kegiatan kelompok. Keterkaitan dengan hipotesis hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Hipotesis pertama (H1) terbukti, karena partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan. Hipotesis kedua (H2) terbukti, karena kompetensi pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan. Hipotesis ketiga (H3) terbukti, karena partisipasi anggota dan kompetensi pengurus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis partisipasi anggotadan kompetensi pengurus terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok wanita tani di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan

kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa Keterlibatan aktif tersebut mendorong kelancaran operasional, peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan, serta pengembangan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, maka semakin efektif kegiatan usaha yang dijalankan. Kompetensi pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Artinya, Pengurus yang kompeten mampu mengarahkan anggota secara efektif, mengambil keputusan yang tepat, serta mengelola sumber daya kelompok secara efisien. Dengan manajemen yang baik, usaha pengolahan menjadi lebih terstruktur dan berkelanjutan sehingga kesejahteraan anggota turut meningkat. Secara simultan, partisipasi anggota dan kompetensi pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi keduanya, apabila diterapkan secara tepat, adil, dan konsisten, dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok wanita tani secara lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan partisipasi anggota dan kompetensi pengurus secara bersama-sama merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok wanita tani. Oleh karena itu, anggota kelompok diharapkan dapat berpartisipasi lebih maksimal dan pemerintah dapat memberikan pelatihan yang dapat mendukung peningkatan kompetensi pengurus kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S., Paharuddin, Dewi, S. D., Lidyah, R., Ridwan, A. M., Munadiyan, A. El, & Padmiari, I. A. E. (2025). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (J. Alvandri (Ed.)). Pandu Gemilang Pustaka.
- Airyq, I. M., Hubeis, A. V. S., & Sukmawati, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 285–295.
- Aisyah, N., Saiful, Q., & April, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Jeneponto.
- Alfatih, A. (2023). Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif.
- Andayani, D., & Hendrita, V. (2023). Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Program Sekolah Lapangan IPDMIP (level of participation of farmer group members in the IPDMIP program). *Jurnal Agriness*, 2.
- Anugerah, A. N., Husna, N., Rahmayani, R., Deka, F., Mujrah, A., Suciati, A., Nusri, A. Z., Sipil, T., Lamappapoleonro, U., Lamappapoleonro, U., Informatika, T., Lamappapoleonro, U., Lamappapoleonro, U., Petani, P., Tani, K., & Ugi, D. (2025). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Penerapan Manajemen Usaha Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Ugi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL (Abdimas Unipol)*, 3, 79–84.
- Astika, R. L. H. S. (2020). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 6(2), 1–89.
- Atmojo, B. T., Siswidiyanto, & Danar, O. R. (2022). Pemetaan Kompetensi Pengurus Parang Pengguna Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 8(1), 116–126.
- Aulia, T. D. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pengurus Koperasi di Jawa Timur dengan E-Learning Sijawara Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(2), 184–192.
- Desrianto, A., Bastian, A., & Seswandi, A. (2023). Pengaruh Kompetensi , Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus BUMDesa Di Kecamatan Bukit Batu. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(1), 84–94.

- Dwi Ramadani, I., Herwina, W., & Adi Laksono, B. (2022). Pengaruh Keberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Kelompok Wanita Tani. *Lifelong Education Journal*, 2(2), 144–154. <https://doi.org/10.59935/lej.v2i2.128>
- Fadilah, R. A., Wahyuningsih, S., & Sarirati, P. (2025). Pengaruh Kompetensi Pengurus Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Serba Usaha(KSU) Tangerang Kuat Sejahtera. *Journal ,MISSY (Management and Business Strategy)*, 6(November).
- Gunawan, K., Novita, G. N. P. I., & Gunawan, K. D. H. (2025). Manajemen Usaha Bagi Kelompok Tani Ternak Wana Sari Mekar Desa Galungan. *Jurnal Widya Laksmi*, 5(2), 406–414.
- Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar , kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. 6(1), 67–82.
- Hazmi, S., Lutiyan, Y., Casmi, E., & Arifin, B. (2023). Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Digital Marketing pada Start-Up Bisnis Wisata Kampung Sawah Durimanis. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(2), 249–254.
- Ilham. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pesantren DDI Asshirathal Mustaqim Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kependidikan*, 12(April).
- Istiqamah, Hernawati, Muhiban, A., & Juwita, R. (2025). Pendampingan Partisipatif Strategi Efektif Manajemen Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1483>
- Kristian, D. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Dipademangan Jakarta Utara). 2(1), 106–115.
- Maison, W., Sugestio, I. N., Defitri, S. Y., & Mursalini, W. I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(1).
- Maiyanti, M., Yeni, A., Manajemen, P. S., Mahaputra, U., Yamin, M., Kerja, P., Emosional, K., & Prestasi, D. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja , Kompetensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Studi Kasus Kantor Dinas Pendidikan Kota Solok. 1(3).
- Mamuaja, L. D., Kapantow, G. H. M., & Lumingkewas, J. R. D. (2023). Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas Di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 19(2), 825–834.
- Mardiosa, Y., Nurhayati, & Indrawati, N. (2023). Pengaruh Kompetensi , Tanggung Jawab Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Perdagangan Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Solok. *MUQADIDIMAH*, 1(3).
- Marjuni, S. (2021). *Indonesian Journal of Business and Management KABUPATEN MAROS The Effect Of Creativity And Innovation On Business Sustainability Through The Food And Beverage Processing Industry Business ActorsIn Maros District*. 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1190>
- Mulyani, M., & Soeprpto, V. S. (2024). Peranan Kreativitas dan Inovasi dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Chick'n Mentai Burger, Pada Pranita Rasa Vegetarian. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(2), 136–144. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i2.517>
- Muthia, M., & Setiawan, I. (2020). Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Journal Of Integrated Agribusiness*, 2(1), 47–61. <https://doi.org/10.33019/Jia.V2i1.1135>

- Mutiara, N., Mulyaningtyas, R. D., Askafi, E., & Damayanti, P. (2021). Pengaruh Tingkat Partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Luhur Terhadap Kesejahteraan Islami Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 257–260.
- Nasrah, R., Roza, S., & Merisa, F. (2024). Peran Kompetensi dan Lingkungan Kerja dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Pegawai di DPRD Kabupaten Solok. *INNOVATIVE: Journal of Science Research*, 4, 4007–4019.
- Nasrah, R., Sriyanti, E., & Rahmadani, D. S. (2025). Dampak Kesejahteraan Pekerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemenuhan Tugas Pekerja Non Medis Di Rsia Permata Bunda Kota Solok. *Iscebe*, 2(1), 76–84.
- Nirwana, I., Roza, S., & Maulid, H. (2024). Determinan Kinerja Karyawan : Faktor Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Karyawan. *Jurnal Administrasi Kantor*, 12(2), 174–183.
- Nirwana, I., Sriyanti, E., & Andreskhi, F. (2025). Faktor-Faktor Penentu Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam: Peran Partisipasi Anggota dan Literasi Keuangan. *Journal of International Accounting, Taxation and Information Systems (JIATIS)*, 2(3), 297–303.
- Padila, C. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Desa terhadap Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 8–14.
- Pamungkas, N., Oktarina, Y., & Permatasari, F. (2024). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Peserta Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Management Studies and Entrepreneurship Jurnal*, 5(1), 1132–1143.
- Pasaribu, S. B., Herawati, A., & Aji, R. H. S. (2024). *Metodologi Penelitian* (A. Muhaimin (Ed.)). Media Edu Pustaka.
- Pratiwi, M., Nirwana, I., Nasrah, R., Manajemen, P. S., Mahaputra, U., Yamin, M., & Solok, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SMK Budi Mulia Kotobaru). *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(1).
- Qodariah, L., Angriani, P., & Hastuti, K. P. (2022). Tingkat Kesejahteraan Buruh Penyadap Karet PT. Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) Kebun Batulicin Di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8(2), 21–29. <https://doi.org/10.20527/jpg.v8i2.12647>
- Rahmawati, I. (2022). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(3), 637–645. <https://doi.org/10.14710/jil.20.3.637-645>
- Sari, C. P., Nurhayati, & Nirwana, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru) Pendahuluan. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 55–68.
- Sarirati, P., & Fadilah, A. R. (2025). Pengaruh Kompetensi Pengurus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Utami, K. M. M. M., & Mayasari, N. M. D. A. (2021). Kompetensi, Motivasi dan Kinerja Pengurus Bumdesa Se-Kecamatan Banjar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 155–162.
- Waladow, T. M., Pangemanan, P. A., Noch, J., & Dumais, K. (2023). Partisipasi Anggota Terhadap Kelompok Tani Tumangkokow Di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa Participation Of Members Of The Tumangkokow Farmer Group In Kopiwangker Village , West Langowan District , Minahasa Regency. *Jurnal Ilmiah Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 19, 315–326.

- Wowiling, A. Y., Pangkey, M. S., & Tampongagoy, D. L. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid 19 Di Desa Kanonang 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa Anggi. *Jap*, *Viii*(113), 119–127.
- Zailani, M., Budimansyah, & Nurhayati. (2024). Dinamika Modal Sosial Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(3).